

**PENGARUH KARAKTER NASABAH, PENDAPATAN DAN
JAMINAN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH
(Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

ANIN FAKHRU NISA

NIM.1522202087

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan mulai banyaknya bank berbasis syariah yang didirikan di berbagai negara seperti di Sudan, Pakistan dan Malaysia pada era tahun 1970-an, semakin meningkatkan kesadaran dan motivasi umat Islam di Indonesia untuk melakukan hal yang serupa. Bank syariah di Indonesia lahir pada tahun 1992. Pelopor perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Walaupun terimbas dampak dengan mengalami kerugian pada saat krisis moneter, namun Bank Muamalat tetap berdiri sebagai bank syariah satu-satunya di Indonesia.

Perbankan Syariah di Indonesia telah mendapatkan pijakan kokoh setelah pemerintah menetapkan Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa bank boleh beroperasi berdasarkan prinsip pembagian hasil keuntungan atau prinsip bagi hasil. Kemudian pada tahun 1998 mengalami fase peningkatan yang begitu tajam sejak diberlakukan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992. Dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998, sistem perbankan syariah ditempatkan sebagai bagian dari sistem perbankan nasional. Dalam UU tersebut menyangkut tentang Bank Umum, Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan BPR berdasarkan prinsip syariah.¹ Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dimana Undang-undang ini mengatur segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan

¹ Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 33.

kegiatan usahanya. Pasca regulasi UU No. 21/2008, secara umum pertumbuhan bank syariah semakin meningkat.

Tabel 1.1
Jumlah Institusi Perbankan Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah (BUS)	12	12	12	13	14
Kantor BUS	2.163	1.990	1.807	1.849	1.885
Unit Usaha Syariah (UUS)	22	22	22	21	20
Kantor UUS	320	311	322	336	354
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	163	163	165	167	167
Kantor BPRS	439	446	453	456	458

Sumber: Statistika Perbankan Syariah OJK Desember 2018

Bank syariah sebagaimana halnya bank konvensional lainnya di Indonesia merupakan lembaga *intermediary* yang berfungsi mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan. Dalam kegiatannya bank syariah mengacu pada hukum Islam yang dalam kegiatannya tidak membebankan bunga.² Pembiayaan dalam istilah konvensional disebut kredit (*lending*). Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu dengan memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Dalam kredit keuntungan berbasis pada bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) atau bagi hasil (*profit sharing*). Pada bank syariah proses pembiayaan yang sehat tidak hanya berimplikasi kepada kondisi bank yang sehat, tetapi juga pada peningkatan kinerja sektor riil yang dibiayai.³ Proses pembiayaan yang sehat adalah proses pembiayaan yang berimplikasi kepada investasi halal dan baik serta menghasilkan *return* sebagaimana diharapkan, atau bahkan lebih.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011), hlm. 32.

³ Rosyalina A. Patma Negara, Skripsi, *Pengaruh 5C Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).

Bank syariah mengembangkan produk sangat bervariasi, dalam produk pembiayaan bank syariah menawarkan produk-produk antara lain pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pembiayaan sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*, dan pembiayaan jual beli dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan salam, pembiayaan dan istishna.⁴ Dari berbagai macam produk yang ditawarkan, akad *Murabahah* paling banyak digunakan dalam kegiatan usaha dalam memberikan pembiayaan. Pembiayaan *Murabahah* adalah kegiatan menjual suatu barang dengan modal asli bersama tambahan keuntungan yang jelas. Pembiayaan *Murabahah* ini merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syariah, yang digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi maupun barang-barang yang diperlukan oleh individu.⁵ Terbukti berdasarkan hasil Snapshot Perbankan Syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan tiga akad pembiayaan syariah yang terpopuler pada tahun 2017. Akad yang paling dominan yaitu *Murabahah* dengan porsi 53,23%. Hal tersebut dikarenakan produk ini dianggap sebagai produk yang mudah untuk diaplikasikan dan mempunyai risiko yang relatif kecil.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah merupakan salah satu bank yang menunjukkan peningkatan yang pesat dan berbagai prestasi yang telah diraih. PT Bank BRI Syariah bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Bank secara resmi beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10//67KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008. Dengan demikian, pada 17 November 2008, PT Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menentramkan, BRI Syariah terus bertumbuh secara positif. Fokus mendidik segmen menengah bawah membuka lebar potensi yang membawa BRI Syariah menjadi pilihan masyarakat. Basis nasabah yang

⁴ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 43-44.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011), hlm. 140.

terbentuk secara luas di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi.

Perkembangan dan perluasan kantor terus menerus dilakukan oleh BRI Syariah, baik dari kantor cabang ataupun kantor cabang pembantu. Salah satu kantor cabang pembantu yang memiliki tingkat perkembangan yang baik adalah BRI Syariah Kantor Cabang Purbalingga yang didirikan pada 28 Juni 2012 yang sampai saat ini sudah berjalan selama 7 tahun. Seperti halnya dengan bank atau lembaga keuangan lain, salah satu produk pembiayaan yang paling sering digunakan dan diminati oleh nasabah bank BRI Syariah KCP Purbalingga adalah produk pembiayaan akad *Murabahah* dengan prosentase 75%. Meskipun risiko pembiayaan *Murabahah* relatif kecil, namun apabila semakin banyak pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan oleh bank, semakin besar pula risiko yang mungkin akan terjadi. Untuk memastikan bahwa modal yang diberikan kepada calon nasabah tersebut aman dan lancar, maka sebelum modal diberikan terlebih dahulu dilakukan analisis pembiayaan. Prinsip analisis pembiayaan sekurang-kurangnya harus mencakup penilaian tentang 5C, yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of economy*. Dengan demikian, kondisi calon nasabah di masa yang akan datang dapat diprediksi keberhasilan atau kegagalannya.

Permasalahan yang sering muncul dari penyaluran pembiayaan *Murabahah* terhambatnya pengembalian pembiayaan oleh nasabah seperti ketidاكلancaran bahkan kemacetan pembayaran angsuran/pengembalian pembiayaan *Murabahah*. Masalah dalam pembiayaan *Murabahah* salah satunya terjadi pada Bank BRISyariah KCP Purbalingga dimana masalah yang terjadi yaitu ketidاكلancaran nasabah dalam mengembalikan pembiayaan *Murabahah*. Meskipun telah dilakukan analisis pembiayaan sebelum pembiayaan diberikan, ternyata belum menjamin adanya pembiayaan yang sehat. Berikut data terkait penggolongan kolektabilitas pembiayaan di BRISyariah KCP Purbalingga.

Tabel 1.2Kolektabilitas Pembiayaan BRISyariah KCP Purbalingga⁶

Kolektabilitas	Kategori	Keterlambatan	Jumlah Nasabah
KOL 1	Lancar	0 s/d 30 hari	188
KOL 2	Dalam Perhatian Khusus	30 s/d 60 hari	3
KOL 3	Kurang Lancar	90 s/d 180 hari	6
KOL 4	Diragukan	180 s/d 270 hari	2
KOL 5	Macet	>270 hari	5

Sumber: Data yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat nasabah yang mengalami ketidaklancaran dalam pengembalian pembiayaan *Murabahah* sebanyak 16 nasabah dari 204 nasabah. Kolektabilitas pembiayaan dikategorikan menjadi 5 (lima) kategori. Suatu pembiayaan dikatakan bermasalah apabila memasuki ranah NPF (*Non Performing Financing*) apabila memasuki tingkat kolektabilitas 3 atau termasuk dalam pembiayaan diragukan dengan keterlambatan mencapai 90 hari s/d 180 hari.

Menurut Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti, menjelaskan bahwa karakter atau watak merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan kredit/pembiayaan. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon nasabah pembiayaan bertingkah laku baik, dalam arti harus berpegang teguh pada janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.⁷ Sehingga apabila calon nasabah berkarakter baik, maka kemungkinan terjadinya ketidaklancaran dalam pengembalian pembiayaan tidak terjadi dan sebaliknya apabila calon nasabah tersebut merupakan pribadi yang berkarakter kurang baik, maka kemungkinan terjadinya ketidaklancaran mungkin akan terjadi. Menurut Kasmir, karakter merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kredit/pembiayaannya. Orang yang memiliki karakter

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Eko Andriyanto selaku Unit Head BRISyariah Kantor Cabang Purbalingga, 26 Februari 2019.

⁷ H. Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 83.

baik akan berusaha untuk membayar kreditnya/pembiayaannya dengan berbagai cara.⁸

Pihak bank juga harus mengetahui dengan pasti sampai dimana kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya. Kemampuan ini sangat penting mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan atau penghasilan seseorang dimasa yang akan datang. Dari penghasilan yang meningkat diharapkan pembayaran/pengembalian pembiayaan pun akan terjamin. Seandainya sebaliknya yaitu calon nasabah tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik sehingga penghasilannya menurun, walaupun wataknya baik atau maksud baiknya untuk membayar cukup menggebu-gebu, tetap saja pengembalian kredit/pembiayaan tidak akan terlaksana karena ketiadaan dana.⁹

Sebagai cara untuk menghindari risiko adanya ketidاكلancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* dalam jumlah yang besar, maka dari pihak bank BRISyariah KCP Purbalingga memberikan jalan keluar untuk tetap menyalurkan dana dengan risiko yang diminimalisir. Cara yang dilakukan yaitu pihak bank mensyaratkan untuk adanya jaminan dari nasabah sebelum proses pembiayaan. Menurut Kasmir, ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kreditnya dapat ditutupi dengan suatu jaminan kredit. Fungsi dari jaminan adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Jaminan juga akan melindungi dari nasabah yang kurang baik. Hal ini disebabkan tidak sedikit nasabah yang mampu, tetapi tidak mau membayar kredit/pembiayaannya. Yang paling penting dalam jaminan adalah mengikat nasabah untuk melunasi hutangnya. Nasabah akan terikat dengan bank mengingat jaminan akan disita oleh bank apabila nasabah tidak mampu mebayar.¹⁰ Semakin besar jaminan yang nasabah berikan kepada bank, maka kemungkinan tanggung jawab nasabah semakin tinggi dan kesempatan pengembalian pembiayaan menjadi lancar sangatlah besar, karena nasabah akan berfikir dan khawatir jaminan

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 102.

⁹ H. Rachmat Firdaus dan Maya Aryanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya...*, hlm. 86.

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 89-90.

yang diberikan akan disita oleh pihak bank apabila nasabah melanggar perjanjian yang telah disepakati. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pendapatan besar dan nilai jaminan yang tinggi dapat menghindari dari masalah kelancaran pengembalian pembiayaan, disisi lain karakter nasabah juga harus diperhatikan.

Menurut Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti, menjelaskan bahwa collateral sebagai jaminan atau agunan, yaitu harta benda milik debitur atau pihak ke-3 yang diikat sebagai agunan andaikan terjadi ketidakmampuan debitur menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian. Dengan kata lain, pemberian jaminan yang dilakukan oleh bank dimaksudkan untuk berjaga-jaga serta sebagai penentu jumlah kredit yang akan diberikan dengan cara menentukan jumlah jaminan. Dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) dan Pasal 23 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menegaskan bahwa “Penyaluran dana berdasarkan Prinsip Syariah oleh bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan Bank Syariah dan UUS”. Untuk mengurangi risiko tersebut, maka Undang-Undang tentang Perbankan mewajibkan bank untuk melakukan penilaian yang seksama terhadap jaminan termasuk agunan (jaminan bersifat kebendaan) sebelum memberikan pembiayaan kepada calon debiturnya. Terhadap objek jaminan tersebut kemudian dilakukan pengikatan jaminan sesuai ketentuan yang berlaku.¹¹

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan *Murabahah* (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga)”.

¹¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 43.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah karakter nasabah berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di BRI Syariah KCP Purbalingga?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di BRI Syariah KCP Purbalingga?
3. Apakah jaminan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di BRI Syariah KCP Purbalingga?
4. Apakah karakteristik nasabah, pendapatan dan jaminan berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di BRI Syariah KCP Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik personal terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah Purbalingga.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah Purbalingga.
3. Untuk mengetahui pengaruh jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah Purbalingga.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik nasabah, pendapatan dan jaminan secara simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah Purbalingga.

Dari penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Bank Syariah, terutama yang berkaitan dengan

karakter nasabah, pendapatan dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*.

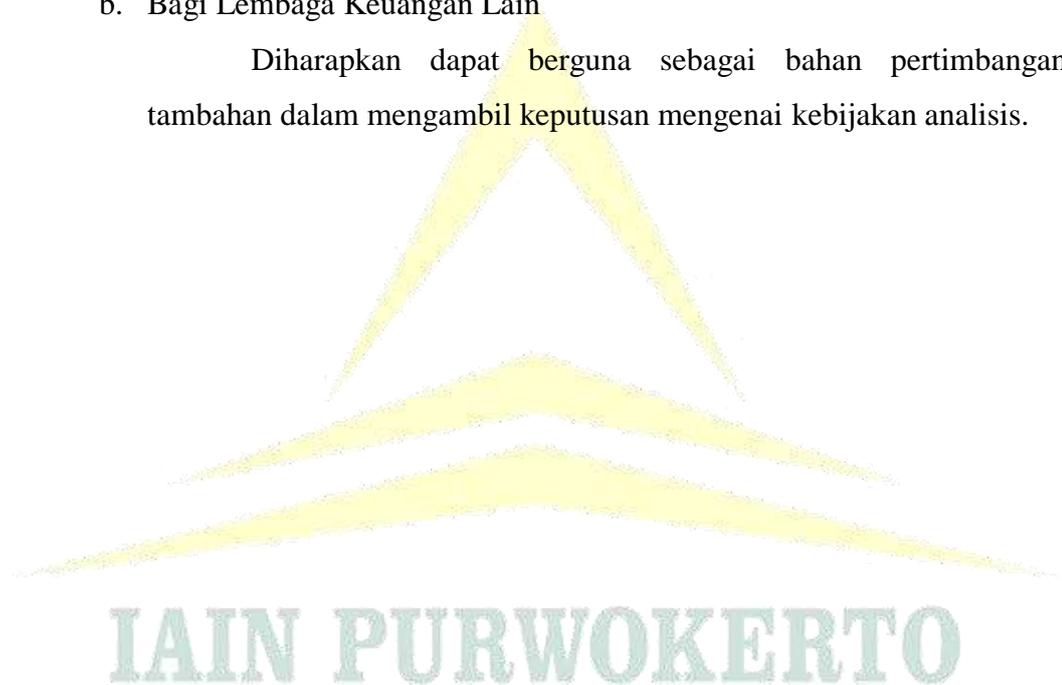
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Manajemen Bank BRI Syariah KCP Purbalingga

Bagi pihak manajemen bank penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis calon debitur pembiayaan *Murabahah* sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya ketidaklancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* yang mengacu pembiayaan bermasalah.

b. Bagi Lembaga Keuangan Lain

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan analisis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh Karakter Nasabah, Pendapatan dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan *Murabahah* (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga) adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial karakter nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai t hitung 2,651 lebih besar dari nilai t tabel 1,999 sehingga menunjukkan bahwa variabel karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*.
2. Secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* pada Bank BRI Syariah Purbalingga. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi 0,855 lebih besar dari nilai 0,05 dan nilai t hitung -0,184 lebih kecil dari nilai t tabel 1,999 sehingga menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*. Jika melihat dari karakteristik responden, 43 nasabah tingkat pekerjaannya adalah wiraswasta dan pendapatan responden paling dominan adalah Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.500.000,- yang tergolong mampu. Dapat disimpulkan bahwa, responden yang mempunyai kemampuan dalam pembayaran belum tentu menjamin bahwa responden tersebut mempunyai kemauan dalam membayar. Kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* tidak selalu ditentukan dengan besar kecilnya pendapatan, tetapi tergantung dari karakter nasabah itu sendiri. Jika

pendapatan kecil tetapi karakter nasabah tersebut baik maka kelancaran pengembalian pembiayaanpun akan terjamin.

3. Jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* pada BRI Syariah KCP Purbalingga. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai t hitung 2,506 lebih besar dari nilai t tabel 1,999 sehingga menunjukkan bahwa variabel jaminan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*.
4. Hasil pengujian secara bersama-sama karakter nasabah, pendapatan, dan jaminan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai f hitung 5,418 lebih besar dari f tabel 2,75, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti memberikan masukan:

1. Bagi Lembaga Keuangan

Bagi Bank BRI Syariah KCP Purbalingga hendaknya dapat lebih tegas dan selektif dalam pemberian pembiayaan *Murabahah* dengan memperhatikan karakter nasabah, pendapatan dan jaminan yang diberikan oleh nasabah sehingga dapat meminimalisir adanya ketidaklancaran dan kemacetan pengembalian pembiayaan *Murabahah*. Selanjutnya pihak marketing Bank Syariah KCP Purbalingga diharapkan berupaya terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada nasabah dan sering melakukan penagihan rutin terhadap nasabah yang jatuh tempo.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai pengaruh karakter nasabah, pendapatan, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* untuk lebih menambahkan variabel dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Prsktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Danupranata, Gita. 2015. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Aryanti. 2008. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferal*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://repository.umy.ac.id/> diakses pada Jumat, 15 Maret 2019.
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kasmir, 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- _____. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Ed. 3*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Kusumaningtyas, Ika. 2016. *Jurnal, Pengaruh Karakteristik Pesonal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016*, dalam jurnal Multiplier Vol. 1 No. 2 2016.

- Marantika, Carla Rizka. 2013. Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian KUR MIKRO (Studi Kasus Pada Bank BRI Persero Tbk. Unit Tawang Sari II Cabang Sukoharjo Tahun 2013)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).
- Maryam, Siti. 2012. Skripsi, *Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murābahāh (Survey Pada KJKS El-Gunung Jati)*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Negara, Rosyalina A. Patma. 2018. Skripsi, *Pengaruh 5C Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murābahāh Di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).
- Pasal 1 Ayat 26 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murābahāh*. Yogyakarta: UII Press.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, Tri Andina. 2014. Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murābahāh Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera (Februari-Agustus 2014)*, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- _____. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Supriyanto dan Rohmad. 2013. *Statistika Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani.

Tika, Moh Pandu Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murābahāh*. Yogyakarta: UII Press.

www.brisyariah.co.id



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Prsktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Danupranata, Gita. 2015. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Aryanti. 2008. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferal*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://repository.umy.ac.id/> diakses pada Jumat, 15 Maret 2019.
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kasmir, 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- _____. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Ed. 3*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Kusumaningtyas, Ika. 2016. *Jurnal, Pengaruh Karakteristik Pesonal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016*, dalam jurnal Multiplier Vol. 1 No. 2 2016.

- Marantika, Carla Rizka. 2013. Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian KUR MIKRO (Studi Kasus Pada Bank BRI Persero Tbk. Unit Tawang Sari II Cabang Sukoharjo Tahun 2013)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).
- Maryam, Siti. 2012. Skripsi, *Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah (Survey Pada KJKS El-Gunung Jati)*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Negara, Rosyalina A. Patma. 2018. Skripsi, *Pengaruh 5C Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah Di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).
- Pasal 1 Ayat 26 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, Tri Andina. 2014. Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera (Februari-Agustus 2014)*, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- _____ 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Supriyanto dan Rohmad. 2013. *Statistika Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Thoifah, I'anutut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani.

Tika, Moh Pandu Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

www.brisyariah.co.id

